

Pemko Bukittinggi Berikan Informasi Penting bagi Siswa dan Wali Murid serta Pihak Sekolah

Linda Sari - BUKITINGGI.KLIKINDONESIA.ID

Jun 15, 2024 - 13:24

DISUBSIDI OLEH PEMERINTAH

SUBSIDI INI DIBAYARKAN SESUAI DENGAN BESARAN YANG BERAGAM

Untuk itu kami sampaikan :

- Agar tidak ada lagi kewajiban Siswa untuk membayar iuran komite disekolah.
- Agar sekolah tidak lagi memungut iuran komite di masing-masing sekolah.
- Untuk sekolah swasta juga telah di subsidi untuk mengurangi beban iuran komite ini dengan besaran yang beragam masing-masing sekolah.
- Program ini bertujuan untuk membebaskan beban biaya pendidikan bagi warga Kota Bukittinggi

Walikota Bukittinggi Erman Safar

BUKITINGGI HEBAT BIDANG PENDIDIKAN

Bukittinggi-Pemko Bukittinggi Subsidi Uang Komite Siswa SLTA untuk Kurangi Beban Rakyat, dan SLTA Negeri tidak boleh lagi memungut iuran lain dalam bentuk apapun setelah menerima Uang dari program walikota ini.

Walikota Bukittinggi terus berkomitmen untuk terus mewujudkan "Bukittinggi Hebat disektor Pendidikan". Untuk tahun ini pemko Bukittinggi kembali subsidi iuran komite pelajar SLTA, baik negeri maupun swasta. Bantuan tersebut digulirkan melalui Bantuan Keuangan Khusus (BKK) kepada Pemerintah Provinsi Sumbar dan hibah pemko, melalui Bagian Kesra.

Wali Kota Bukittinggi, Erman Safar, menjelaskan, bidang pendidikan, tetap menjadi prioritas bagi Pemko Bukittinggi. Setiap jenjang pendidikan diberikan program yang berkualitas dan membebaskan warga dari beban keuangan.

"Tahun ini, kita Pemko Bukittinggi telah mensubsidi uang komite bagi pelajar SLTA yang berdomisili di Kota Bukittinggi, Subsidi ini dibayarkan sesuai dengan besaran yang beragam untuk masing-masing sekolah," ungkap Wako.

Dengan telah disubsidi nya uang Komite ini, Wako Erman Safar menyampaikan, bahwa tidak ada lagi kewajiban bagi siswa warga Bukittinggi untuk membayarkan iuran uang komite disekolah mereka, sehingga beban masyarakat kita dapat dikurangi, serta target 100 persen generasi muda Kota Bukittinggi wajib belajar 12 tahun dapat terealisasi.

"Jangan tambah beban rakyat untuk mendapatkan Hak Pendidikan" tegasnya(**).